

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu sarana untuk mendidik, karena di dalam sastra terdapat nilai-nilai atau makna kehidupan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Fauziyyah dan Sumiyadi (2020, hlm. 42) bahwa, karya sastra merupakan salah satu sarana terbaik untuk menyampaikan pesan yang mendidik. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks merupakan kegiatan belajar mengajar yang lebih difokuskan pada teks. Selain itu juga pelajaran Bahasa Indonesia bukan sekadar pengetahuan bahasa saja, tetapi juga sebagai teks yang berfungsi menjadikan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia dan menjadikan aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial maupun akademis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran sastra di sekolah dapat menjadi wujud komunikasi untuk membentuk karakter peserta didik salah satunya yaitu teks fabel, karena di dalam teks fabel terdapat nilai edukasi yang diperankan melalui karakter binatang. Sejalan dengan Barnes dalam Juanda (2018, hlm. 296) mengatakan, “dalam cerita atau fabel banyak nilai edukasi yang dapat dipahami oleh siswa melalui karakter para tokoh yang dapat di jadikan teladan.” Sebagaimana yang dikatakan juga oleh Yono (2014) fabel dapat membentuk kepribadian anak dan orang dewasa karena karakter yang diperankan oleh binatang, tanaman, atau benda lainnya dapat diibaratkan sebagai sifat manusia. Maka dari itu, peranan karya sastra di sekolah sangat penting, untuk pembentukan karakter peserta didik.

Tetapi sangat disayangkan, sastra di sekolah tidak begitu diperhatikan. Sebagaimana yang dikatakan Rosidi (2015, hlm. 122) bahwa, kesulitan yang utama ialah, karena kurangnya atau tidak adanya perpustakaan yang lengkap mengoleksi karya-karya sastra yang penting di sekolah-sekolah. Hal ini dapat menjelaskan bahwa, perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sudah selayaknya melengkapi buku sastra sebagai perpendaharaan buku untuk para peserta didik. Untuk itu, cara

mengatasi fabel yang masih tersebar itu tidak hilang, maka perlu diteliti dan selanjutnya dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Salah satunya dengan menyediakan bahan ajar untuk peserta didik. Untuk itu diperlukan analisis sebuah teks fabel untuk dijadikan alternatif bahan ajar di sekolah.

Dalam teks fabel juga terdapat unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur ini juga menjadi peranan yang sangat penting di dalam sebuah karya sastra. Dalam penelitian kali ini akan membahas unsur intrinsik dari teks fabel dan difokuskan pada tokoh dan penokohan, karena menentukan penokohan dianggap sulit. Sejalan dengan Subarkah (2020, hlm. 3) yang mengatakan, bahwa tokoh dalam cerita memiliki watak yang berbeda-beda tiap individunya, sehingga dalam menentukan unsur penokohan tidak bisa dianggap mudah.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Objektif Unsur Tokoh dan Penokohan Berorientasi pada Nilai Moral dalam Kumpulan Fabel Nusantara Favorit Karya Astri Damayanti dan Kesesuaiannya dengan Tuntutan Bahan Ajar Kelas VII SMP".

B. Fokus Masalah

Fokus masalah diangkat menjadi pembahasan utama dalam penelitian, dengan adanya fokus masalah penelitian akan menjadi lebih terarah dan penulis dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada masalah unsur tokoh dan penokohan berorientasi pada nilai moral, dan berupaya hasil analisis tokoh dan penokohan berorientasi pada nilai moral dalam Kumpulan Fabel Nusantara Favorit Karya Astri Damayanti dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar peserta didik di SMP.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur tokoh dan penokohan dan nilai moral dalam kumpulan fabel Nusantara Favorit Karya Astri Damayanti?

2. Bagaimanakah kesesuaian hasil analisis unsur tokoh dan penokohan dan nilai moral dalam kumpulan fabel Nusantara Favorit Karya Astri Damayanti dengan tuntutan bahan ajar kelas VII SMP?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di atas. Adapun tujuan yang disampaikan dari pertanyaan penelitian yaitu mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. untuk mengetahui unsur tokoh dan penokohan dan nilai moral dalam kumpulan fabel Nusantara Favorit Karya Astri Damayanti;
2. untuk mengetahui kesesuaian hasil analisis mengenai unsur tokoh dan penokohan dan nilai moral dalam kumpulan fabel Nusantara Favorit Karya Astri Damayanti dengan tuntutan bahan ajar SMP.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran karya sastra di sekolah. Penulis juga berharap penelitian ini, dapat dijadikan referensi serta memperluas wawasan peneliti lain yang memiliki fokus penelitian yang sama yaitu, berkaitan dengan teks fabel.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana dan acuan bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks fabel di SMP, dan memperkaya alternatif pemilihan bahan ajar mengenai teks fabel.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap unsur-unsur intrinsik dalam teks fabel, terutama pada unsur tokoh,

penokohan, dan nilai moral. Serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran karya sastra di sekolah.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis akan mendefinisikan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis objektif, artinya menelaah suatu sastra dari segi intrinsik yang membangun karya sastra tersebut, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Pada penelitian ini, aspek yang dianalisis yaitu tokoh dan penokohan yang berorientasi pada nilai moral.
2. Unsur tokoh dan penokohan berorientasi pada nilai moral, artinya unsur tokoh dan penokohan mempunyai peranan penting terhadap nilai moral yang akan disampaikan dalam sebuah cerita.
3. Kumpulan fabel nusantara favorit, artinya buku yang berisi kumpulan cerita dengan tokoh binatang dari berbagai daerah di Nusantara.
4. Kesesuaiannya dengan tuntutan bahan ajar, artinya bahan ajar yang baik dan sesuai dapat dijadikan suatu arahan dari tercapainya pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan definisi operasional, penulis menarik kesimpulan tentang analisis objektif unsur tokoh dan penokohan berorientasi pada nilai moral dalam kumpulan fabel nusantara favorit dan kesesuaiannya dengan tuntutan bahan ajar adalah kegiatan menganalisis atau menelaah dengan menggunakan pendekatan objektif, dimana unsur intrinsik yang menjadi aspek untuk dianalisis. Pada penelitian ini, sebuah kumpulan fabel nusantara favorit yang menjadi subjek yang akan dianalisis, dan lebih memfokuskan analisis pada unsur tokoh, penokohan dan nilai moral. Diharapkan hasil analisis ini, dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah.